

PEMANFAATAN DESAIN *BANNER* DAN *BACKDROP* SEBAGAI STRATEGI PROMOSI PESANTREN KILAT

Yuni Zaharani^{1*}, Martha Tisna Ginanjar Putri², Qisthi Maghfiroh³

Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

yuniizaharani@gmail.com^{1*}, MartaTisna@gmail.com², qisthi.maghfiroh@gmail.com³

Kata Kunci: Masjid; Pesantren Kilat; Promosi

Abstrak: Masjid memiliki fungsi penting sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang bermanfaat bagi umat Islam. Salah satu aktivitas positif yang dapat dilakukan di masjid adalah penyelenggaraan pesantren kilat, yang bertujuan menyampaikan nilai-nilai agama untuk mencegah perilaku negatif pada anak dan remaja. Masjid Bayt Ar-Rahman di Sawangan, Depok, menjadi salah satu masjid yang melaksanakan kegiatan tersebut. Namun terdapat beberapa kendala, seperti terbatasnya media promosi akibat lokasi masjid yang berada dalam kompleks perumahan, serta tidak adanya backdrop sebagai penunjang kegiatan. Sebagai bentuk solusi, tim pengabdian masyarakat merancang desain media promosi, yaitu banner outdoor/spanduk berukuran 3x1 meter untuk digunakan di luar masjid, serta backdrop berukuran 3x2 meter yang dipasang di dalam masjid selama kegiatan berlangsung. Media promosi ini juga tersedia dalam format digital untuk penyebaran melalui media sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) meningkatkan partisipasi peserta serta mendukung kelancaran penyelenggaraan pesantren kilat di Masjid Bayt Ar-Rahman.

Keyword: Mosque; Short Islamic Learning Programs; Promotion

Abstract: Mosques have an important function as centers of religious and social activities that are beneficial for Muslims. One of the positive activities that can be carried out is organizing express Islamic boarding schools, which aim to convey religious values to prevent negative behavior in children and teenagers. The Bayt Ar-Rahman Mosque in Sawangan, Depok, is one of the mosques carrying out this activity. However, there are several obstacles, such as limited promotional media due to the location of the mosque in a housing complex, and the absence of a backdrop to support activities. As a form of solution, the community service team provided assistance in the form of promotional media designs, namely banners measuring 3x1 meters to be used outside the mosque, as well as backdrops measuring 3x2 meters which were installed inside the mosque during the activity. This promotional media is also available in digital format for distribution via social media. It is hoped that this activity can help the Mosque Prosperity Council (DKM) increase congregation participation and support the smooth implementation of express Islamic boarding schools at the Bayt Ar-Rahman Mosque.



PENDAHULUAN

Masjid adalah tempat ibadah multi fungsi. Bukan sekedar tempat untuk melaksanakan shalat saja, masjid merupakan wadah dan tempat pusat kegiatan positif dan bermanfaat bagi umat Islam. Masjid dalam Islam merupakan tempat pembangunan peradaban umat manusia. Jika kita lihat dari pendekatan sejarah bagaimana Rasulullah membangun suatu peradaban dimulai dari masjid. Oleh karena itu harusnya umat Islam mampu merancang ke depan, baik dari segi din (agama), politik, ekonomi, sosial dan seluruh aspek kehidupan, sebagaimana peran dan fungsi masjid di zaman Rasulullah (Hizbullah, dkk., 2022: 255).

Pesantren Kilat merupakan salah satu kegiatan positif yang dapat dilaksanakan di masjid. Menurut Endin Mujahidin (2005: 135) pesantren kilat adalah kegiatan keagamaan pendidikan luar sekolah yang mengadopsi sistem pembelajaran pesantren. Kegiatan ini muncul sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, penghayatan dan kemampuan siswa dalam bidang agama Islam. Pesantren kilat umumnya dilaksanakan di hari libur dan dalam waktu yang singkat.

Tujuan pesantren kilat menurut Kemenag RI (2015: 4) adalah, 1) Meningkatkan pemahaman dan penghayatan ajaran agama Islam khususnya tentang keimanan, ibadah, akhlak dan Al-Qur'an, 2) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, 3) Menerapkan dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan Islam, dalam kehidupan sehari-hari, dalam membentuk mental spiritual, memiliki kepribadian muslim yang kokoh dan mampu menghadapi tantangan negatif yang datang dari dalam maupun dari luar dirinya. 4) Melatih kemandirian, keberanian, kejujuran, kebersamaan dan toleransi, 5) Memberikan pengalaman tentang model kehidupan di pondok pesantren.

Kegiatan pesantren kilat dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan dan ajaran-ajaran agama untuk mencegah kenakalan anak/remaja. Di Indonesia tingkat kenakalan remaja sangat tinggi dan selalu meningkat setiap tahunnya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tren kenakalan dan kriminalitas remaja di Indonesia mulai dari kekerasan fisik, kekerasan seksual dan kekerasan psikis menunjukkan angka peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007, tercatat 3145 remaja usia ≤ 18 tahun menjadi pelaku tindak kriminal, tahun 2008 dan 2009 meningkat menjadi 3280 hingga 4123 remaja (BPS, 2014). Pada pertengahan tahun 2013, telah terjadi 147 tawuran antar pelajar (Lukmansyah & Andini, 2013). Dan tahun 2014 terjadi sebanyak 255 kasus tawuran pelajar (Komnas Perlindungan Anak, 2014). Selain itu kasus pelajar pengguna narkoba dari tahun 2008 sampai 2012 yaitu sebanyak 654. Berdasarkan data-data tersebut, perlu dilaksanakan kegiatan pesantren kilat sebagai salah satu upaya pencegahan kenakalan anak/remaja.

Masjid Bayt Ar-Rahman menjadi salah satu Masjid yang menyelenggarakan Pesantren Kilat, terletak di Jalan Boulevard Raya No.22, Bedahan, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat. Pesantren kilat ditujukan untuk anak usia TK dan SD dengan biaya pendaftaran Rp. 75.000 per peserta (sudah termasuk biaya snack dan souvenir). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain Lomba *Sholawat*, *Tahfidz Qur'an*, *Storry Telling* Kisah Rasulullah, *Sains Aktiviti*.



Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) menjadi penanggungjawab penyelenggaraan pesantren kilat di masjid Bayt Ar-Rahman. Menurut Supartini (2014: 2) kegiatan keislaman berbasis masjid tidak akan terlepas dari peranan para pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM). DKM adalah motor penggerak dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Inti dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan DKM, tidak lain untuk menarik minat masyarakat agar mau bersama-sama mengikuti kegiatan pembangunan masyarakat, sehingga terwujud masyarakat yang berakhlak mulia, masyarakat yang maju dalam aspek kehidupan sosialnya.

Kendala yang dialami Dewan Kemakmuran Masjid Bayt Ar-Rahman berdasarkan hasil observasi tim PKM (pengabdian Kepada Masyarakat) adalah kurangnya media promosi dan belum adanya *backdrop indoor* untuk pesantren kilat yang akan diselenggarakan. Anggota Dewan Kemakmuran Masjid tidak memiliki latar belakang desain komunikasi visual sehingga perlu dibantu dalam pembuatan desain media promosi yang efektif dan *backdrop indoor* yang menarik dan sesuai dengan tema acara. Tujuannya untuk menarik lebih banyak peserta dan menghidupkan suasana acara Pesantren Kilat di Masjid Bayt Ar-Rahman. Media promosi yang maksimal diperlukan untuk menyebarkan dan mempertegas acara ini dengan informasi yang jelas dan akurat. *Backdrop indoor* diperlukan untuk menciptakan atmosfer dan *mood* keseluruhan kegiatan dalam pesantren kilat.

Kendala lain yang dialami adalah lokasi masjid yang berada di dalam kompleks perumahan Sawangan Village, diperlukan media promosi yang dapat dilihat dan menjangkau lebih luas calon peserta pesantren kilat dari luar perumahan. Promosi yang sudah dilakukan adalah melalui teks pesan Whatsapp yang dikirimkan secara pribadi maupun grup warga perumahan Sawangan Village.

Berdasarkan kendala tersebut, tim PKM (pengabdian Kepada Masyarakat) memberikan solusi berupa pemaksimalan media promosi dan pembuatan *backdrop indoor* kegiatan Pesantren di Masjid Bayt Ar-Rahman. Tim akan mendesain *banner* untuk *backdrop* panggung acara dan *banner* untuk spanduk promosi di depan masjid. Masing-masing *banner* berukuran 3x1 meter dan 3x2 meter. *Soft file banner* juga dapat disebarluaskan secara digital melalui media sosial.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di salah satu Masjid yang berlokasi di Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat, yakni Masjid Bayt Ar-Rahman. Subjek pengabdian masyarakat adalah Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Bayt Ar-Rahman.

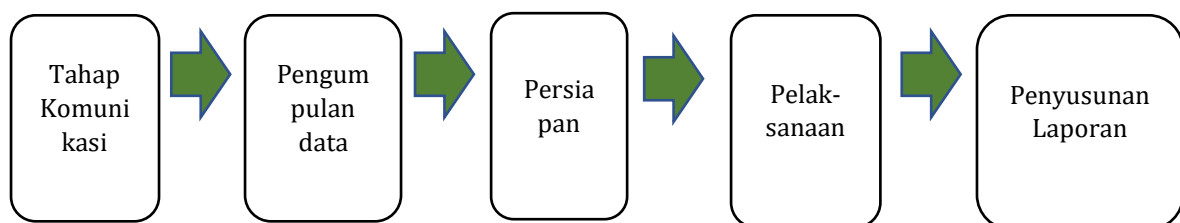


Diagram 1 Diagram Alir PkM Pembuatan Desain Banner dan Backdrop di Masjid Bayt Ar-Rahman Sawangan Depok

Metode pelaksanaan dibagi dalam lima tahap, yaitu:

1. Tahap Komunikasi
Setelah menyepakati lokasi serta mitra yang akan diajak bekerjasama, anggota mulai melakukan koordinasi dengan mitra. Tim pelaksana memastikan kegiatan ini adalah bagian dari Tri Darma perguruan Tinggi. Tim pelaksana melakukan koordinasi baik melalui pesan singkat atau tatap muka demi kelancaran kegiatan, sehingga mendapatkan surat persetujuan kesediaan mitra.
2. Tahap Observasi dan Pengumpulan Data
Dalam tahap ini tim melakukan observasi dengan cara melakukan wawancara kepada mitra tentang kondisi/permasalahan yang dihadapi guna mendapatkan data yang berguna untuk kegiatan Abdimas nantinya. Tim melakukan observasi tentang kegiatan Pesantren Kilat di masjid Bayt Ar-Rahman.
3. Tahap Persiapan Kegiatan
Tim mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti bahan, materi, serta contoh desain media promosi dan backdrop indoor. Media promosi yang akan dibuat yakni banner berukuran 3x1 meter yang akan ditempatkan di luar masjid, dan backdrop 3x2 meter yang akan ditempatkan di dalam masjid sebagai latar belakang acara pesantren kilat. Persiapan dilakukan guna mendukung dan menyukseskan kegiatan pesantren kilat di Masjid Bayt Ar-Rahman sebagai salah satu upaya pencegahan kenakalan anak/remaja.
4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Tim pelaksana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan materi tentang pentingnya media promosi dan backdrop untuk menyukseskan pesantren kilat dan kegiatan-kegiatan masjid lainnya, merancang banner spanduk dan backdrop yang sesuai dengan tema pesantren kilat, mencetak, dan menentukan penempatan banner spanduk dan backdrop.
5. Tahap Penyusunan Laporan
Tim pelaksana membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan laporan Akhir.

HASIL

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Masjid Bayt Ar-Rahman yang berlokasi di Jalan Boulevard Raya No. 22, Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, bekerja sama dengan mitra Dewan Kemakmuran Masjid (DKM). Program ini berlangsung dari Januari hingga April 2024. Berdasarkan hasil kesepakatan antara tim pelaksana dan mitra, penyerahan banner promosi dilakukan pada Kamis, 15 Februari 2024, sedangkan backdrop untuk acara pesantren kilat diserahkan pada Minggu, 18 Februari 2024. Backdrop dipasang di dalam masjid, sementara banner promosi ditempatkan di area luar masjid sebagai dukungan untuk kelancaran kegiatan pesantren kilat dengan tema "Rasulullah Teladanku."

Berikut merupakan desain banner dan backdrop yang telah tim persiapan untuk kegiatan pesantren kilat di Masjid Bayt Ar-Rahman yang mengambil tema Rasulullah Taladanku.





Gambar 1 Desain *Banner* yang Dipasang di Halaman Masjid untuk menginformasikan kepada Masyarakat Sekitar Mengenai Kegiatan Pesantren Kilat



Gambar 2 Desain *Backdrop* yang Dipasang di dalam Masjid pada Saat Pelaksanaan Kegiatan Pesantren Kilat

Banner dan backdrop untuk kegiatan pesantren kilat bertema "Rasulullah Teladanku" memiliki desain dengan unsur visual yang menarik, menggambarkan suasana Ramadhan yang penuh kebahagiaan dan edukasi. Proses pembuatan desain ini dimulai dengan menentukan tema utama yang berkaitan dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW. Kemudian, elemen visual seperti masjid, anak-anak dengan pakaian Islami, bulan sabit, lentera, serta ornamen khas Ramadhan (seperti ketupat) dipilih untuk menonjolkan nuansa religius dan tradisional yang sesuai dengan tema acara. Tahap selanjutnya melibatkan pemilihan warna dan font yang mencerminkan suasana Islami, serta tata letak yang memudahkan pembaca memahami informasi secara cepat.

Warna dominan coklat dalam desain *banner* dan *backdrop* memberikan kesan hangat dan natural, mencerminkan kedamaian dan ketenangan yang diharapkan dalam

kegiatan Ramadhan. Warna hijau pada ilustrasi kubah masjid menggambarkan kesucian dan harapan, sedangkan warna kuning dan oranye pada elemen lentera dan bulan sabit menonjolkan semangat kebahagiaan. Font utama pada tulisan "Rasulullah Teladanku" menggunakan gaya khas kaligrafi modern dengan lekukan lembut, memberikan kesan estetika Islami yang elegan namun tetap ramah untuk anak-anak. Elemen font pendukung yang lebih sederhana digunakan untuk menyampaikan informasi acara, memastikan keterbacaan yang optimal.

Secara keseluruhan, desain ini bertujuan untuk menarik perhatian berbagai kalangan, khususnya anak-anak dan remaja, dengan menyajikan pesan yang edukatif dan visual yang ceria. Simbol anak laki-laki dan perempuan dengan sikap berdoa menggambarkan nilai keteladanan dan pembentukan karakter Islami yang menjadi inti acara. Ornamen dekoratif seperti bintang, ketupat, dan lentera memberikan sentuhan perayaan Ramadhan yang meriah, sekaligus memperkuat identitas budaya. Dengan desain yang terstruktur dan makna yang mendalam, banner dan backdrop ini tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai elemen yang menyampaikan pesan nilai-nilai Islami dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

PEMBAHASAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI (LPPM Unindra) memiliki program kerja yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program kerja ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu internal dan eksternal. Program kerja internal mencakup pengarahan dan pendampingan kepada dosen untuk memastikan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tepat sasaran. Sementara itu, program kerja eksternal melibatkan kerja sama dengan berbagai pihak, yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan oleh tim yang diketuai oleh Yuni Zaharani, M.Pd., yang memiliki kompetensi di bidang Sosiologi, Martha Tisna Ginanjar Putri, M.Pd., sebagai anggota 1 yang memiliki kompetensi di bidang Desain Komunikasi Visual, Qisthi Maghfiroh, M.Pd sebagai anggota 2 yang memiliki kompetensi di bidang Seni Kriya Batik, dan Rizqullah Nur Akmal, sebagai mahasiswa yang memiliki kompetensi di bidang Desain Komunikasi Visual.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan desain media promosi dan *backdrop indoor* yang sesuai dengan tema acara pesantren kilat. Tim membuat desain media promosi yang efektif dan *backdrop indoor* yang menarik dan sesuai dengan tema acara, yaitu "Rasulullah Teladanku". Tujuannya yaitu untuk menarik lebih banyak peserta dan menghidupkan suasana acara Pesantren Kilat di Masjid Bayt Ar-Rahman. Media promosi yang maksimal diperlukan untuk menyebarluaskan dan mempertegas acara ini dengan informasi yang jelas dan akurat. *Backdrop indoor* diperlukan untuk menciptakan atmosfer dan mood keseluruhan kegiatan dalam pesantren kilat.

Bulan Januari 2024 tim abdimas melakukan pertemuan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, merencanakan bentuk kegiatan, mengkoordinasikan dengan mitra dan melakukan survei ke lokasi. Kegiatan berikutnya pada Februari 2024 minggu pertama adalah persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu persiapan pembuatan desain *banner* dan *backdrop* kegiatan pesantren



kilat di Masjid Bayt Ar-Rahman, Sawangan, Depok. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal abdimas.

Kegiatan pada Februari minggu ke dua adalah melakukan koordinasi ulang kepada mitra mengenai prosedur dan jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dilanjutkan kegiatan pada Februari minggu ketiga adalah rapat tim untuk membicarakan kegiatan untuk mitra dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada mitra serta pembagian tugas kerja dalam tim.

Kegiatan pada Maret 2024 sampai dengan April 2024 yaitu pelaksanaan kegiatan abdimas, antara lain pembuatan desain *banner* dan *backdrop* di Masjid Bayt Ar-Rahman untuk kegiatan pesantren kilat, pelatihan promosi kegiatan melalui media sosial, serta tim turut mengisi kegiatan pesantren kilat. Kegiatan terakhir pada Juni 2024 yaitu melakukan evaluasi terhadap kegiatan abdimas, menyusun laporan kegiatan, dilanjutkan dengan penyerahan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke LPPM Unindra.

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan abdimas yang dilakukan di Masjid Bayt Ar-Rahman, Sawangan, Depok, selama bulan Januari sampai bulan Juli 2024. Dokumentasi pertama adalah anggota tim melaksanakan rapat atau pertemuan untuk membahas pembuatan desain promosi *banner* dan *backdrop indoor*.



Gambar 3 Rapat Menentukan Ide Desain *Banner* dan *Backdrop* untuk Kegiatan Pesantren Kilat Tema Rasulullah Teladanku

Penyerahan *banner* dan *backdrop* untuk kegiatan pesantren kilat dengan tema Rasulullah Taladanku kepada perwakilan mitra di Masjid Bayt Ar-Rahman, Sawangan, Depok dilaksanakan setelah proses desain dan cetak selesai. Tim juga memberikan sosialisasi tentang bagaimana cara yang tepat untuk mempromosikan kegiatan pesantren kilat melalui sosial media. Arahan yang disampaikan oleh tim kepada perwakilan mitra dapat diterima dengan baik.



Gambar 4 Penyerahan *Banner* Kegiatan Pesantren Kilat
Kepada Perwakilan Mitra



Gambar 5 Penyerahan *Backdrop* Kegiatan Pesantren Kilat
Kepada Perwakilan Mitra

Desain media promosi yang efektif membutuhkan kombinasi elemen visual dan teks yang kuat untuk menarik perhatian audiens dan menyampaikan pesan dengan jelas. Sehingga, melalui desain *banner* spanduk dan *backdrop* yang telah dibuat oleh tim

tersebut, dapat menjaring peserta pesantren kilat dengan jumlah sesuai yang diharapkan. Berikut merupakan dokumentasi desain *banner* dan *backdrop* yang telah terpasang.



Gambar 6 Banner Spanduk yang Telah Terpasang di Halaman Masjid Bayt Ar-Rahman, Sawangan, Depok



Gambar 7 Backdrop yang Telah Terpasang di Dalam Masjid Saat Pelaksanaan Pesantren Kilat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat PKM yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat membantu DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) dalam kegiatan Pesantren Kilat di Masjid Bayt Ar-Rahman, Sawangan, Depok, dalam mempromosikan

kegiatan tersebut. Tim membantu dalam pembuatan desain media promosi yang efektif yaitu spanduk dan *backdrop indoor* yang menarik dan sesuai dengan tema acara. Tujuannya untuk menarik lebih banyak peserta dan menghidupkan suasana acara Pesantren Kilat di Masjid Bayt Ar-Rahman. Media promosi yang maksimal diperlukan untuk menyebarluaskan dan mempertegas acara ini dengan informasi yang jelas dan akurat. *Backdrop indoor* diperlukan untuk menciptakan atmosfer dan *mood* keseluruhan kegiatan dalam pesantren kilat. Dewan Kemakmuran Masjid antusias dan kooperatif dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tentu saja kami berikan kepada Mitra DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Masjid Bayt Ar-Rahman, Sawangan, Depok, yang telah mempercayai tim untuk memberikan solusi kepada permasalahan mitra. Selanjutnya terima kasih kepada pihak instansi Universitas Indraprasta PGRI dalam memberikan surat tugas untuk pelaksanaan kegiatan PKM.

REFERENSI

- Abidin, M. (2015). *Kebijakan Fiskal dan Peningkatan Peran Ekonomi UMKM*. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/kebijakan-fiskal-dan-peningkatanperan-ekonomi-umkm/>.
- Anggraeni, Feni Dwi. dkk. (2013). *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295.
- Baker, T., & Judge, K. (2020). *How to Help Small Businesses Survive COVID-19*. Columbia Law and Economics Working Paper.
- Fuadillah, Siti.dkk. (2020). *Pelatihan food photography bagi kelompok UKM kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar*.Kacaneegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat.Vol. 4, No. 2, Juli 2021.
- Pakpahan, A. K. (2020). *COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 59-64.
- Prasetyo, A., & Huda, M. (2019). *Analisis Peranan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kebumen*. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi, 18(1), 26-35.
- Sulistio, Ahmad Budi. (2021). *Branding Sebagai Inti Dari Promosi*. Bisnis. <https://indonesia.sae.edu/wp-content/uploads/2021/02/>.
- Tambunan, 2012.*Teori Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta

